

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya mengenai peran Bimbingan Pranikah bagi Remaja Usia Sekolah oleh Kementerian Agama Kabupaten Pati dalam mencegah pernikahan dini, maka simpulan terkait dengan permasalahan yang diangkat dalam riset ini antara lain:

1. Bimbingan Pranikah bagi Remaja Usia Sekolah (BRUS) yang diselenggarakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati memiliki beberapa peran yang baik dalam mencegah pernikahan dini. Beberapa peran itu diantaranya: 1) memberikan pengetahuan seputar pernikahan dini; 2) memberikan keterampilan diri yang meliputi keterampilan mengenali diri, memahami kelebihan dan kekurangan diri, membangun harapan, keterampilan menemukan sosok role model kehidupan yang bersumber dari cerita dan hikmah dalam Al-Qur'an, keterampilan dalam menemukan dan menyikapi isu yang sering terjadi pada remaja utamanya isu pernikahan dini, keterampilan dalam mengendalikan diri dan mengelola emosi, keterampilan dalam mengambil keputusan, dan keterampilan dalam berkomunikasi; 3) Meningkatkan kesadaran remaja untuk menghindari pernikahan dini. Ketiga peran ini secara sederhana dapat dinyatakan ke dalam sebuah kalimat "*To Know, To Do, and To Be*".
2. Terdapat dua kategori kendala yang menghambat keberhasilan BRUS, yaitu kendala internal dan kendala eksternal. Kendala internal diantaranya, keterbatasan sumberdaya manusia dan sumberdaya finansial, dan keterbatasan jumlah fasilitator terbimtek. Kendala eksternal diantaranya, dualisme hukum pernikahan dini dan rendahnya kesadaran peserta atas pentingnya bimbingan. Solusi yang ditempuh dalam mengatasi kendala-kendala tersebut adalah perencanaan jadwal kegiatan yang baik, koordinasi dan kolaborasi lintas sektoral, optimalisasi fasilitator, narasi alternatif dalam isu pernikahan dini antara hukum positif dan hukum islam, dan sosialisasi tujuan serta manfaat bimbingan secara lebih efektif.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil riset di atas dapat dikemukakan berbagai implikasi secara teoritis dan praktis, diantaranya:

### 1. Implikasi Teoritis

- a. Pencegahan pernikahan dini dengan program Bimbingan Pranikah bagi Remaja Usia Sekolah (BRUS) yang berfokus pada internalisasi pengetahuan seputar pernikahan dini dan pembekalan keterampilan sejalan dengan teori pencegahan pernikahan dini yang dikemukakan oleh Anju Maholtra dkk (2011) dalam tulisan yang berjudul *Solutions to End Child Marriage: What The Evidence Shows*. Ia menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan dan keterampilan terbukti efektif dan berhasil mencegah pernikahan anak. Program semacam ini juga telah banyak diterapkan diberbagai negara di dunia.
- b. Sosialisasi urgensi Bimbingan Pranikah bagi Remaja Usia Sekolah (BRUS) kepada masyarakat luas menjadi salah satu langkah yang dapat diambil dalam mencegah pernikahan dini.
- c. Dalam pelaksanaan program Bimbingan Pranikah bagi Remaja Usia Sekolah (BRUS) oleh Kementerian Agama Kabupaten Pati belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, karena terdapat beberapa kendala yang terdiri dari kendala internal dan eksternal.

### 2. Implikasi Praktis

- a. Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran bagi para remaja bahwa pencegahan pernikahan dini harus dimulai dari diri mereka sendiri. Remaja bertanggung jawab atas diri dan masa depan mereka sendiri.
- b. Penelitian ini juga dapat meningkatkan kesadaran para pemangku kebijakan atas pentingnya penggalakan secara lebih masif program Bimbingan Pranikah bagi Remaja Usia Sekolah sebagai salah satu upaya mencegah pernikahan dini.

## C. Saran

1. Memperluas jangkauan peserta Bimbingan Pranikah bagi Remaja Usia Sekolah (BRUS) yang tidak hanya terbatas di kalangan remaja yang secara formal berada di sekolah, namun juga kepada remaja di luar sekolah, seperti pesantren dan lain sebagainya.
2. Optimalisasi program BRUS untuk mencegah perkawinan dini melalui koordinasi dan kolaborasi lintas sektoral.
3. Penambahan jumlah fasilitator terbimtek untuk pelayanan BRUS yang lebih luas.

4. Penguatan informasi tentang tujuan dan mafaat program kepada peserta.

